

**ANALISIS NILAI-NILAI SOSIAL DALAM FILM *PETAKA  
GUNUNG GEDE* DI SUTRADARAI OLEH AZHAR KINOI  
LUBIS DAN IMPLIKASINYA TERHADAP  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

**SKRIPSI**

Oleh:  
**EVA SARMI**  
**NIM 312022021**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
APRIL 2026**

**ANALISIS NILAI-NILAI SOSIAL DALAM FILM *PETAKA  
GUNUNG GEDE* DI SUTRADARAI OLEH AZHAR KINOI  
LUBIS DAN IMPLIKASINYA TERHADAP  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada  
Universitas Muhammadiyah Palembang  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh

**EVA SARMI  
312022021**

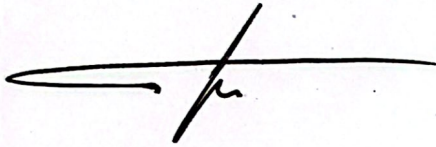
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
APRIL 2026**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**Skripsi ini dibuat oleh Eva Sarmi diperiksa dan disetujui untuk diuji**

**Palembang, 21 April 2026**

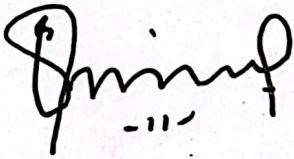
**Pembimbing I,**



**Drs. Danto, M.Pd.**

**Palembang, 21 April 2026**

**Pembimbing II,**

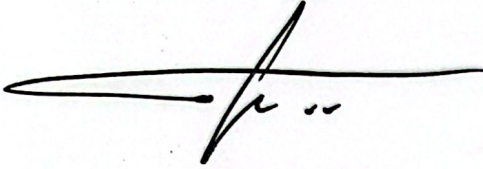


**Surismiati, S.Pd., M.Pd.**

**HALAMAN PENGESAHAN**

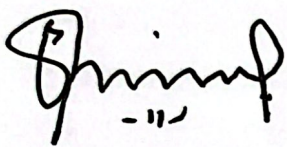
**Skripsi oleh Eva Sarmi ini telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 25 April 2026**

**Dewan Penguji,**



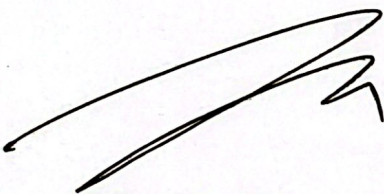
**Drs. Danto, M.Pd.**

**Ketua**



**Surismiati, S.Pd., M.Pd.**

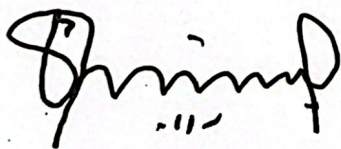
**Anggota**



**Prof. Dr. Houtman, M.Pd.**

**Anggota**

**Mengetahui  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia,**



**Surismiati, S.Pd., M.Pd.  
NIDN. 0204037302**

**Mengesahkan  
Dekan FKIP UMP Palembang**



**Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd.  
NIDN. 0023036701**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Eva Sarmi  
NIM : 312022021  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Telp/HP : 083176246584

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

**ANALISIS NILAI-NILAI SOSIAL DALAM FILM *PETAKA GUNUNG GEDE* DI  
SUTARADARAI OLEH AZHAR KINOI LUBIS DAN IMPLIKASINYA TERHADAP  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

Beserta seluruh isinya adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam masyarakat ilmiah

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau yang yang ditetapkan untuk itu, apabila dikemudian ternyata pernyataan saya tidak benar atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Palembang, 21 April 2026



Eva Sarmi

312022021

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto

*It's fine to fake it till you make it, until you do, until it's true*

**“tidak apa-apa untuk berpura-pura sampai kamu berhasil, sampai kamu melakukannya, sampai itu menjadi kenyataan.”**

*Taylor Swift – Snow On The Beach*

Terucap syukur kepada Allah SWT kupersembahkan skripsi ini kepada:

- ❖ Kepada kedua orang tuaku, ayahanda tercinta Arif Ariyanto dan ibunda tersayang Sri Hartati yang tak pernah lelah memanjatkan doa di setiap langkah perjalanan hidupku. Terimakasih atas segala pengorbanan, kasih sayang, serta dukungan emosional dan batin yang menjadikan sumber kekuatan dan semangat dalam setiap proses yang kulalui.
- ❖ Kepada kakak saya Riyan ponidin dan istrinya Nur Dwi Fitria Terima kasih telah kebersamai penulis selama ini dan terimakasih atas pengorbanan, perjuangan. Serta kasih sayang yang telah diberikan kepada penulis
- ❖ Dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, kupersembahkan pula kepada dosen pembimbingku, Dr. Danto, M.Pd. dan Surismiati, M.Pd., serta dosen pembimbing akademik ibu Dr. Hj. Sri Parwanti, M.Pd. yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan telah membimbing, mengarahkan dan membina hingga sampai pada tahap ini. Terima kasih juga kupersembahkan kepada seluruh dosen FKIP UMP yang telah memberikan ilmu, pengalaman dan pelajaran berharga selama masa perkuliahan.
- ❖ Untuk sahabat seperjuanganku Arika Zahiro dan Mutiana, terima kasih atas kebersamaan, dukungan serta kenangan indah yang telah kita lalui bersama
- ❖ Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Viro Rasendra Ero terima kasih telah menjadi bagian dalam proses perjalanan penulis Menyusun skripsi. Berkontribusi baik tenaga, waktu, menemani, mendukung, serta menghibur penulis dalam kesedihan, mendengarkan keluh Kesan dan menyakinkan penulis untuk pantang menyerah hingga penyusunan skripsi ini terselesaikan.

## ABSTRAK

Sarmi, Eva 2026. *Analisis Nilai-Nilai Sosial dalam Film "Petaka Gunung Gede" di Sutradarai oleh Azhar Koino Lubis dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing : (1) Drs. Danto, M.Pd. (2) Surismiati, M.Pd.

**Kata kunci** : Analisis, Nilai Sosial, Film, Pembelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pemahaman nilai-nilai sosial dalam karya sastra sebagai sarana pengembangan, kemampuan apresiasi sastra dan empati murid. Permasalahan penelitian ini meliputi : (1) nilai-nilai sosial apa saja terdapat dalam film petaka gunung gede? (2) bagaimana implikasi nilai-nilai sosial film petaka gunung gede terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA?. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai sosial yang terdapat dalam film *petaka gunung gede* serta menjelaskan nilai-nilai sosial terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Asumsi penelitian ini adalah bahwa film *petaka gunung gede* mengandung berbagai nilai-nilai sosial yang relevan dan dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia di SMA untuk meningkatkan pemahaman dan minat belajar murid. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data berupa dialog, narasi dan peristiwa dalam film yang di analisis menggunakan teknik analisis yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa film *petaka gunung gede* ini begitu banyak terkandung nilai sosial. Nilai sosial dalam film *petaka gunung gede* di sutradarai azhar koino lubis adalah 1) Nilai kasih sayang. 2) Nilai tanggung jawab, dan 3) Nilai keserasian hidup. Peneliti menyarankan hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai gambaran bagi penonton dalam menentukan sikap dan perbuatan dalam menjalani kehidupan. Temuan penelitian ini memberikan banyak gambaran mengenai nilai sosial yang dapat dijadikan tcontoh bagi murid SMA, oleh karena itu, dalam pembelajaran bahasa Indonesia(sastra), film ini dapat dijadikan alternatif sebagai materi ajar khususnya dalam pembahasan unsur ekstrinsik serta penguatan pendidikan karakter melalui pemanfaatan film sebagai media pembelajaran. Dengan demikian, film ini dapat dijadikan alternatif bahan ajar yang efektif dan kontekstual untuk meningkatkan kemampuan analisis sastra bagi murid.

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala berkah, hidayah, serta rahmat-Nya sehingga proses penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Shalawat serta salam penulis curahkan kepada junjungan Nabi Muhammad saw., beserta keluarga dan para sahabatnya, yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Penulis menyadari bahwa apa yang telah diperoleh tidak semata-mata merupakan hasil dari jerih payah penulis sendiri, melainkan juga berkat keterlibatan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Arif Ariyanto ayahanda tercinta, terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Sri Hartati ibunda tercinta, yang dengan penuh kesabaran dan kasih sayang senantiasa mendoakan, mendukung, serta menjadi sumber kekuatan dan motivasi bagi penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Prof. Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk menempuh pendidikan hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd., selaku Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang, atas dukungan, arahan, serta

kebijakan yang telah diberikan selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.

5. Drs. Danto, M.Pd., selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta kesabaran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Surismiati, M.Pd., selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta kesabaran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Surismiati, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang.
8. Dosen-dosen yang mengajar di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dengan disusunnya skripsi ini, semoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan mendapatkan pahala dan hikmah dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya masukan, baik saran maupun kritik yang bersifat membangun dari semua pihak.

Akhir kata, semoga Allah Swt. selalu membalas segala budi baik kepada semua pihak yang telah berpartisipasi membantu berjalannya proses penyusunan skripsi ini. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 21 April 2026

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Asumsi Penelitian .....	7
F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian.....	8
G. Definisi Istilah.....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
A. Kajian Teori .....	10
1. Pengertian Analisis.....	10
2. Pengertian Sastra.....	10
3. Pengertian Pembelajaran.....	11
4. Pengertian Film.....	12
5. Pengertian Nilai-Nilai Sosial.....	14
B. Kajian Penelitian Yang Relevan.....	19

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A.. Metode Penelitian.....	39
B.. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	39
1.. Pendekatan Penelitian .....	39
2.. Jenis Penelitian .....	40
C.. Sumber Data .....	40
1.. Sumber Primer .....	40
2.. Sumber Sekunder.....	41
D.. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E.. Teknik Analisis Data .....	42
F.. Tahap-Tahap Penelitian .....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
A.. Hasil Penelitian .....	45
1.. Sinopsis Film Petaka Gunung Gede di sutradari Azhar Kanoi Lubis.....	45
2.. Nilai-nilai Sosial dalam Film Petaka Gunung Gede.....	48
B.. Temuan Penelitian .....	74
<b>BAB V PEMBAHASAN.....</b>	<b>76</b>
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>80</b>
A.. Simpulan.....	80
B.. Saran .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>81</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Proposal skripsi
2. Usulan Judul Skripsi
3. Undangan Ujian Seminar Proposal
4. Daftar Hadir Seminar Proposal
5. Lembar Persetujuan Perbaikan Seminar Proposal
6. Surat Keputusan Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi
7. Laporan Kemajuan Bimbingan
8. Lembar Persetujuan Perbaikan Skripsi
9. Surat Permohonan Skripsi
10. Riwayat Hidup

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Petaka Gunung Gede .....	24
Gambar 4.1 Poster Petaka Gunung Gede .....	29

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Matriks Analisis.....22

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan serta proses belajar yang memungkinkan peserta didik aktif mengembangkan berbagai potensi dalam dirinya, sehingga mereka memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kemampuan mengendalikan diri, kepribadian yang baik, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya maupun masyarakat. Pendidikan mengandung makna bahwa upaya pendidikan tersebut perlu dilakukan secara sadar dan terencana, baik oleh orang tua, guru, pemuka masyarakat dan pemerintahan, sehingga proses pendidikan dapat berjalan dengan baik dan hasil pendidikan dapat dicapai dengan maksimal.

Menurut Harefa (2020:3), "Pendidikan secara umum ialah sesuatu yang mempunyai pengaruh dalam pembentukan jasmani seseorang, akal nya dan akhlaknya sejak dilahirkan sehingga dia mati. Sedangkan secara khusus ialah semua media yang dijadikan dan dipergunakan untuk mengembangkan jasmani anak, akal nya dan untuk pembinaan akhlaknya (*akhlakul kharimah*), dan hanya meliputi sarana khusus yang mungkin disusun suatu sistem bagianya; ini terbatas pada pendidikan rumah tangga dan sekolah."

Sastra merupakan karya seni yang menggunakan bahasa sebagai sarana untuk menyampaikan gagasan, perasaan, pengalaman, dan imajinasi manusia. Melalui karya sastra, pengarang mengungkapkan pandangan serta pemikirannya tentang kehidupan dengan menggunakan bahasa yang disusun secara kreatif dan menarik sehingga memiliki nilai keindahan. Dalam karya sastra, penulis sering menggambarkan berbagai realitas yang terjadi di masyarakat, seperti nilai-nilai sosial, budaya, moral, dan kemanusiaan. Gambaran tersebut disampaikan melalui cerita, tokoh, dan rangkaian peristiwa yang mencerminkan kehidupan manusia.

Menurut Hamsiah (2023:81), "Sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan

pesona dengan alat bahasa.” Sementara itu, Lutfi (2023:1), mengemukakan bahwa “Sastra adalah ungkapan ekspresi manusia berupa karya tulisan atau lisan berdasarkan pemikiran, pendapat, pengalaman, hingga ke perasaan dalam bentuk yang imajinatif, cerminan kenyataan atau data asli yang dibalut dalam kemasan berseni melalui media bahasa.”

Nilai merupakan segala sesuatu yang dipandang memiliki arti, kegunaan, dan kepentingan bagi kehidupan manusia. Nilai dijadikan sebagai dasar atau pedoman dalam bertingkah laku dan mengambil keputusan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui nilai, seseorang dapat menentukan sikap terhadap berbagai hal yang terjadi di sekitarnya serta menilai apakah suatu perbuatan dianggap benar atau salah. Nilai juga terbentuk dari berbagai unsur seperti ajaran agama, norma sosial, budaya, dan tradisi yang hidup di masyarakat, sehingga keberadaan nilai sangat penting dalam membentuk karakter dan perilaku manusia.

Menurut Alfiah (2023:185), “Nilai merupakan hal yang sangat dijunjung tinggi karena mampu membentuk karakter dan memberikan makna dalam setiap Tindakan seseorang. nilai mencakup standar perilaku, keindahan, keadilan dan efisiensi yang mengikat individu. Oleh karena itu, nilai-nilai ini seharusnya dijalankan dan dijaga dengan baik.” Sementara itu, Apifah (2022:91), mengemukakan bahwa nilai dan kepercayaan saling terikat erat, karena keduanya berkembang melalui proses pembelajaran yang dipengaruhi oleh sikap di lingkungan sekitar kita.

Nilai sosial merupakan pedoman atau ukuran yang dianggap baik dan benar oleh masyarakat yang digunakan sebagai dasar dalam bersikap, bertindak, dan berinteraksi dengan orang lain. Nilai sosial tumbuh dan berkembang dalam kehidupan masyarakat serta berkaitan dengan norma, budaya, dan kebiasaan yang dijunjung tinggi. Nilai ini menjadi acuan bagi individu dalam menjalani kehidupan sosial agar tercipta lingkungan yang baik.

Menurut Puji (2022:11), “Nilai-nilai sosial merupakan sesuatu yang abstrak yang terdapat dalam pikiran, pandangan, ide, dan gagasan manusia.” Lalu Sukmana (2025: 64), mengemukakan nilai sosial merujuk pada

seperangkat keyakinan, norma, dan prinsip-prinsip yang dihargai serta dijunjung tinggi oleh individu maupun kelompok dalam suatu masyarakat. Nilai-nilai sosial menjadi dasar perilaku dan interaksi sosial, memberikan pedoman moral, serta menciptakan konsistensi dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa contoh nilai sosial yang umum ditemui di masyarakat adalah nilai kasih sayang, yang terdiri dari pengabdian, tolong menolong, kekeluargaan, kesetiaan dan kepedulian. Nilai tanggung jawab terdiri dari rasa memiliki, kewajiban, disiplin, dan empati. Nilai keserasian hidup yang terdiri dari keadilan, toleransi, dan kerja sama.

Film merupakan salah satu bentuk karya seni audiovisual yang menampilkan rangkaian gambar bergerak yang dipadukan dengan suara sehingga membentuk sebuah cerita yang utuh. Film digunakan sebagai media untuk menyampaikan gagasan, pesan, maupun pengalaman kehidupan kepada penonton melalui alur cerita, tokoh, dan peristiwa yang disajikan secara menarik. Dalam film, bernilai unsur seperti dialog, latar serta teknik pengambilan gambar digunakan untuk memperkuat penyampaian cerita agar lebih mudah dipahami oleh penonton. Selain berfungsi sebagai sarana hiburan, film juga memiliki peran penting sebagai media informasi dan pendidikan karena mampu menyampaikan nilai-nilai sosial, budaya, dan moral yang dapat memberikan pengetahuan serta pelajaran bagi masyarakat.

Menurut Arinda (2020:74), "Film merupakan media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul disuatu tempat tertentu. Ada yang menganggap film merupakan sebuah tayangan hiburan semata, ada juga yang menganggap film adalah sebuah media yang dapat memberikan pembelajaran bagi penontonnya. Film dapat menjadi media pembelajaran yang baik bagi penontonnya tidak semata menghibur, film juga mampu menyampaikan pesan langsung lewat gambar, dialog, dan lakon sehingga menjadi medium yang paling efektif untuk menyebarkan misi dan gagasan." Lalu Ali (2020:1), mengemukakan bahwa film juga sebagai media masa yang sifatnya sangat kompleks.

Pembelajaran bahasa Indonesia tidak hanya mempelajari bahasa saja, tetapi juga mempelajari sastra tentang pembelajaran novel pada jenjang SMA menjadi salah satu mata pelajaran bahasa Indonesia. Dalam silabus bahasa Indonesia kurikulum merdeka, pembelajaran novel terdapat dalam kompetensi dasar 4.1 identifikasi karakter tokoh “anna” dalam novel represi. Selain novel film juga bisa dijadikan bahan pembelajaran untuk menganalisis nilai-nilai yang terkandung di dalam sebuah film, setelah siswa menganalisis nilai-nilai yang terkandung dalam film diharapkan nilai-nilai positif di dalam film tersebut dapat menjadi cerminan dalam sikap dan perilaku sehari-hari.

Film yang menarik untuk ditelaah adalah *Petaka Gunung Gede* yang di sutradara oleh Azhar Koino Lubis. Film ini mengangkat tema tentang pendakian gunung dan memuat berbagai nilai sosial untuk menginspirasi dan mendidik penontonya. Film *Petaka Gunung Gede* merupakan film horror terbaru berasal dari Indonesia. Dengan durasi film 98 menit, film *petaka gunung gede* telah resmi ditayangkan di bioskop-bioskop Indonesia sejak 6 februari 2025 (Wikipedia, 2025: 1). Di sutradara oleh Azhar Koino Lubis dan diproduksi oleh starvision legacy pictures. Pengalaman mengerikan yang alami dua sahabat saat mendaki gunung menjadi viral di media sosial sebelum diadaptasi menjadi film.

Alasan peneliti menganalisis film *petaka gunung gede* karena film ini di sutradara oleh Azhar Koino Lubis yang merupakan sutradara dan penulis terbaik di Indonesia. Film tersebut mendapatkan apresiasi dari 1 juta penonton. Azhar Koino Lubis memiliki pengalaman yang beragam dalam dunia seni pertunjukan dan menciptakan film - film horor yang tidak menampilkan elemen horor, tetapi juga mengandung makna yang mendalam dan kritik sosial. Keistimewaan kajian nilai sosial dalam film *Petaka Gunung Gede* karya sutradara Azhar Koino Lubis terlihat dari bagaimana film tersebut menggambarkan hubungan sosial antar manusia ketika menghadapi situasi yang sulit. Cerita dalam film ini tidak hanya berfokus pada peristiwa bencana, tetapi juga menonjolkan berbagai nilai kemanusiaan seperti solidaritas, kepedulian, kerja sama, dan tanggung jawab antar tokoh. Melalui dialog, tindakan, serta perkembangan alur cerita, penonton dapat melihat

bagaimana nilai-nilai sosial muncul dan memengaruhi perilaku para tokoh dalam menghadapi permasalahan.

Film ini juga menunjukkan bahwa dalam kondisi yang penuh tantangan, manusia tetap membutuhkan dukungan dan kerja sama dari orang lain. Oleh karena itu, film ini memiliki daya tarik tersendiri untuk dianalisis karena memuat berbagai pesan moral dan sosial yang berkaitan dengan kehidupan bermasyarakat. Dalam konteks pendidikan, analisis nilai sosial yang terdapat dalam film ini dapat memberikan implikasi yang positif terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Film dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang membantu siswa memahami unsur cerita, pesan moral, serta nilai-nilai kehidupan yang terkandung di dalamnya. Melalui kegiatan analisis tersebut, siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kemampuan memahami isi cerita, serta meningkatkan apresiasi terhadap karya sastra dan film.

Penggunaan film sebagai bahan ajar juga dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton, sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Dengan demikian, analisis nilai sosial dalam film *Petaka Gunung Gede* tidak hanya bermanfaat sebagai kajian ilmiah, tetapi juga memiliki peran penting dalam mendukung proses pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA serta menanamkan nilai-nilai sosial kepada siswa.

Berikut sinopsis dan daftar pemeran film *petaka gunung gede*. Film ini terinspirasi dari peristiwa yang benar-benar terjadi yang di alami oleh 2 sahabat yang bernama maya dan ita yang mengisahkan pengalaman mistis yang dialaminya sewaktu mereka melaksanakan pendakian gunung di gunung gede terletak di kota perbatasan antara kabupaten cianjur bogor dan sukabumi. Cerita ini pertama kali viral di akun youtube @Prasodjo Muhammad yang berjudul “ unsub channel gw kalo lu ga merinding denger ini- part1- petaka Gn. Gede 2007 w/ maiia true story.” Gunung ini telah dibukak Kembali secara berkala dengan aturan yang lebih ketat setelah sempat di tutup untuk umum akibat kejadian memilukan beberapa tahun lalu.

Maya dan Ita merupakan dua teman sejati yang saling mencintai. Tetapi ada rahasia yang ditutupi kemudian menciptakan bencana dan menghantui pendakian mereka di Gunung Gede. Maya dan Ita beserta teman-teman mereka menuju Gunung Gede, Jawa Barat. Pendakian yang dilangsungkan di hari libur sekolah tersebut awalnya berjalan dengan lancar dan menyenangkan. Di tengah perjalanan, saat beristirahat di Cibodas, Ita mengakui bahwa ia sedang datang bulan. Berdasarkan kepercayaan setempat, pergi naik gunung saat datang bulan merupakan hal yang tabu. Mengetahui hal itu dan mempertimbangkan kepercayaan yang beredar, Maya kemudian mengajak Ita untuk pulang. Di tempat peristirahatan itu, gangguan mistis mulai dirasakan Ita. Namun, mereka akhirnya memutuskan untuk mencoba melanjutkan perjalanan. Dari sana, petaka pun satu persatu mulai muncul.

Gangguan makhluk halus mulai dirasakan Ita. Beberapa kali situasi pun seperti memerintahkan mereka untuk segera pulang. Namun, mereka masih berupaya melanjutkan perjalanan. Keadaan kemudian bertambah tegang ketika Ita mengalami muntah dan pingsan, dan tampak berusaha menahan diri dari makhluk halus yang coba masuk ke dalam raganya. Konflik dan perdebatan di antara teman-teman Ita dan Maya pun menambah genting situasi. Dalam film ini, Adzana Ashel berperan sebagai Ita, sahabat setia Maya yang diperankan oleh Arla Ailani, Indra dimainkan oleh Raihan Khan, Ale diperankan oleh Endy Arfian, Teuku Rifnu memerankan karakter Ayah Rakib, Mieke Amalia sebagai Ibu Ita, Ucup diperankan oleh Moh. Iqbal Sulaiman. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi nilai-nilai sosial yang terkandung dalam film *Petaka Gunung Gede* serta implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Dengan menganalisis nilai-nilai sosial tersebut, diharapkan dapat memberikan pandangan baru bagi pengajar dalam menyusun materi ajar yang tidak hanya fokus pada pendidikan akademik, tetapi juga membantu dalam membentuk karakter siswa.

## **B. Rumusan Masalah**

Merujuk pada situasi yang telah dipaparkan, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah seperti berikut:

1. Nilai-nilai sosial apa saja yang terdapat dalam film *petaka gunung gede*?
2. Bagaimana implikasi nilai-nilai sosial film *petaka gunung gede* terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA?

### **C. Tujuan Penelitian**

Merujuk pada perumusan persoalan yang telah diuraikan, sasaran dari penelitian ini dapat dijabarkan antara lain:

1. Mengidentifikasi nilai-nilai sosial yang terdapat dalam film *Petaka Gunung Gede*.
2. Mengidentifikasi dampak dari nilai-nilai sosial dalam film *Petaka Gunung Gede* terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberi kontribusi penting untuk pengembangan teori pembelajaran bahasa Indonesia yang menekankan penerapan nilai-nilai sosial.

2. Manfaat praktis

Berikut manfaat praktis dari penelitian analisis nilai-nilai sosial dalam film *petaka gunung gede* terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah sebagai berikut :

- a. Guru Bahasa Indonesia

Penelitian ini memberikan manfaat praktis untuk guru Bahasa Indonesia dalam mengembangkan desain pembelajaran yang lebih kontekstual dan relevan melalui pemanfaatan film sebagai media pembelajaran.

- b. Murid

Melalui pemanfaatan film *petaka gunung gede* dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman tentang materi Bahasa Indonesia, tetapi juga dapat mengidentifikasi nilai-nilai sosial yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

### **E. Asumsi Penelitian**

Berikut asumsi penelitian mengenai analisis nilai-nilai sosial dalam film *Petaka Gunung Gede* serta implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

1. Film *Petaka Gunung Gede* di sutradarai oleh Azhar Koino Lubis mengandung berbagai nilai-nilai sosial yang dapat dianalisis melalui unsur cerita, tokoh, dan konflik.
2. Nilai-nilai sosial seperti nilai kasih sayang, nilai tanggung jawab dan nilai keserasian hidup tercermin dalam dialog, alur, serta interaksi antar tokoh dalam film tersebut.
3. Guru Bahasa Indonesia dapat memanfaatkan film sebagai media pembelajaran kontekstual untuk menanamkan nilai sosial dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.
4. Implikasi pembelajaran dari film tersebut diharapkan mampu mendukung tercapainya tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia yang tidak hanya berfokus pada aspek kebahasaan, tetapi juga pada pembentukan sikap sosial siswa.

#### **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

Ruang lingkup dan keterbatasan penelitian mengenai analisis nilai-nilai sosial dalam film *Petaka Gunung Gede* di sutradarai oleh serta implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

1. Ruang Lingkup Penelitian
  - a. Penelitian ini berfokus pada analisis nilai-nilai sosial yang terdapat dalam film *Petaka Gunung Gede* di sutradarai oleh Azhar Koino Lubis.
  - b. Nilai-nilai sosial yang dianalisis meliputi aspek seperti nilai kasih sayang, nilai tanggung jawab dan nilai keserasian hidup yang tergambar melalui dialog, alur cerita, penokohan, serta konflik dalam film.
  - c. Analisis dilakukan dengan pendekatan kajian sastra atau pendekatan sosiologi sastra yang berfokus pada isi dan pesan sosial dalam film sebagai karya audiovisual.

- d. Penelitian ini juga membahas implikasi hasil analisis terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA, khususnya pada materi apresiasi sastra, teks ulasan, serta analisis unsur intrinsik dan ekstrinsik karya.
2. Keterbatasan Penelitian
- a. Penelitian ini hanya menganalisis satu film, yaitu *Petaka Gunung Gede*, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan pada seluruh film Indonesia.
  - b. Kajian difokuskan pada nilai-nilai sosial yang tampak dalam isi cerita dan tidak membahas secara mendalam aspek teknis perfilman seperti sinematografi, tata suara, atau teknik penyutradaraan.
  - c. Implikasi terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia dibatasi pada kajian konseptual dan teoritis, bukan pada implementasi langsung melalui eksperimen di kelas.

## **G. Definisi Istilah**

Definisi istilah adalah bagian karya ilmiah yang memuat kata, frasa, atau konsep khusus beserta definisinya. Berikut daftar istilah:

### **1. Nilai Sosial**

Nilai sosial menjadi dasar perilaku dan interaksi sosial, memberikan pedoman moral, serta menciptakan konsistensi dalam kehidupan sehari – hari.

### **2. Film Petaka Gunung Gede**

Sebuah film bergenre horor dari Indonesia yang mengangkat kisah nyata tentang pengalaman supranatural dua sahabat saat mendaki gunung gede di kota perbatasan antara kabupaten Cianjur Bogor dan Sukabumi, Jawa Barat.

### **3. Analisis Nilai**

Evaluasi dan analisis terhadap berbagai nilai yang terdapat dalam suatu karya bertujuan untuk memahami pesan moral, etika, maupun nilai sosial yang ingin disampaikan, serta menelaah pengaruhnya terhadap audiens, baik penonton maupun pembaca.

#### 4. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Kegiatan sistematis yang dilakukan di sekolah untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam berbahasa Indonesia, meliputi aspek membaca, menulis, berbicara, dan memahami teks secara efektif dan bermakna.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfiyah, Linggua Sanjaya Usop, dan Paul Diman. (2023). *Nilai-Nilai Religius Dalam Novel Buya Hamka Karya Ahmad Fuadi*. Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, Dan Sosial Humaniora, 1(1), 184 – 200.
- Apifah Dian Nor, Alifiah Nurachmana, dan Winda Saptaniarsih. (2022). *Analisis Nilai Religius Upin Dan Geng Pengembaraan Bermula*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya 1(1), 90 – 109.
- Arinda Rahmawati, Nuoman Diarta, dan Rai Laksmi. (2020). *Analisis Pendekatan Mimentik Dalam Novel Trilogy Pingkan Melipat Jarak Karya Sapardi Djoko Damono dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra. (JIPBSI)*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 4(1). 13-23.
- Arini,W.D., dan Baharuddin, B.H.(2022). *Analisis Nilai-Nilai Religius Dalam Film Omar & Hana. Transformasi : Jurnal Kepemimpinan & Pendidikan Islam*, 5(2), 130 – 170.
- Ali Muhammad Mursid,.dkk (2020) *Pengantar Teori Film*. Yogyakarta:Cv Budi Utama
- Darmawan Harefa dan Kaminudin Telaumbanu. (2020). *Teori Manajemen Bimbingan dan Konseling*. Jawa Tengah : Pm Publisher
- Fadhil Muhibuddin, Afiful Ikhwan, dan Aldo Redho syam (2023). *Belajar dan Pembelajaran*. Ponorogo : Najaha Anggota Ikapi.
- Firmansyah, Muhammad, dan Masrun (2021). *Esensi Perbedaan Metode Kualitatif dan Kuantitatif. Elastisitas : Jurnal Ekonomi Pembangunan* 3.2 : 156-159
- Fauziyyah, Nabila, dan irman (2019). *Nilai-Nilai Yang Terkandung dalam Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*. Istinarah : riset keagamaan, sosial dan budaya 1.1 : 69-78
- Habibi Roni dan Aprilian Raymana. (2020). *Tutorial dan Penjelasan Aplikasi E-Office Berbasis Web Menggunakan Metode RAD*. Bandung : Kreatif Industry Nusantara
- Hamsiah Andi, Ratri Wikaningtyas, dan Jimiana Bunga (2023). *Pengantar Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jambi : Pt Senpedia Publishing Indonesia
- Harefa Darmawan dan Kaminudin Telaumbanu (2020). *Teori Manajemen Bimbingan & Konseling*. Jawa Tengah : Pm Publisher
- Harun,A., Triyadi, S., dan Muhtarom, I. (2022). *Analisis Nilai-Nilai Sosial Dalam Novel Ancika Karya Pidi Baiq(Tinjauan Sosiologi Sastra)*. Jurnal Onoma:Pendidikan, Bahasa, dan Sastra, 8(2)

- Ihab Wahab, Abdul dan Tato Nuryanto. (2023). *Nilai Sosial Dalam Novel; Sebuah Tinjauan Literatur*. Jurnal Jembatan Efektivitas Ilmu dan Akhlak
- Ahlusunah Wal Jama'ah 4.01: 56-64 King The Eduka. (2018). *Modul Ringkasan SBMPTN Sosiologi*. Jakarta : Cmedia
- Kbbi (2026). KBBI VI Daring. <https://kbbi.kemendikdasmen.go.id/>
- Lutfi Muhammad. (2023). *Mengenal Sastra*. Yogyakarta : Pustaka Kita
- Liliwari Alo. (2021). *Makna Seni dan Kesenian*. Bandung : Nusamedia
- Lestari, A., dan Mustika, D. (2021) Analisis Program Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1577-1583
- Nila Sarah Adinsyah. (2022). *Pengertian Konsep Penyimpangan Sosial*. Jawa Timur : Cv Media Edukasi Creative.
- Nisak, S.K. (2024) Nilai Sosial Dalam Kehidupan. *Islamic Management : jurnal Manajemen pendidikan islam*, 7(02)
- Puji Aris Purwatiningsih. (2022). *Buku Ajar Etika Bisnis & CSR*. Jawa Tengah : Pt Nasya Expanding Management
- Rahman Asri (2020). *Membaca Film Sebagai Sebuah Teks: Analisis Isi Film "Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (nkcthi)*. *Jurnal Al Azhar Indonesia seri ilmu sosial* 1(2), 74 - 86
- Sukmana Oman, M. Arif Nasution, dan Husni Thamrin, (2025) *Pengantar Sosiologi*. Yogyakarta : Pt Star digital Publishing.
- Sari, D. A., dan Pratiwi, I. A. (2024) Nilai Pendidikan Karakter Peduli Sosial Dalam Cerita Syaikh Jangkung Landoh Karya Amirul Ulum. *Jurnal Prasasti Ilmu* 4(1) : 8-14
- Soulisa (2022). *Analisis nilai moral dalam film keluarga cemara karya yandi laurens*. J-mace : jurnal penelitian 2.1 : 16-29
- Suprayitno dan degdo. (2024). *Metodologi Penelitian Kualitatif : Toeri Komprehensif dan Referensi Wajib Bagi Peneliti*. Pt Sonpedia Publishing Indonesia.
- Ummah, M. S. (2024). "Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga". In Pinton Setya Mustafa Hafidz Gusdiyanto Andif Victoria Ndaru Kukuh Masgumelar Nurika Dyah Lestariningsih (Vol. 11, Issue 1).
- Wikipedia. (2025). *Petaka Gunung Gede (film)*  
[https://id.wikipedia.org/wiki/Petaka\\_Gunung\\_Gede](https://id.wikipedia.org/wiki/Petaka_Gunung_Gede)
- Widiawati, R., dan Ansori, Y.Z., (2023) Pentingnya Nilai-Nilai Sosial dan Perilaku Sosial pada Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Indonesia*, 2.(1), 27-34